

**TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN  
YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN PADA PUTUSAN NOMOR:  
373/Pid.B/2020/PN Pdg**

**Oleh:**

**Kevin Wibisono**

**E1A018082**

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh permasalahan Tindak Pidana Penganiayaan yang mengakibatkan kematian, yang juga berbenturan dengan rumusan mengenai pembelaan terpaksa hal ini seperti dalam Putusan Nomor 373/Pid.B/2020/PN Pdg. Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui penerapan pembuktian serta bagaimana pertimbangan hukum hakim terhadap kasus Tindak Pidana Penganiayaan yang mengakibatkan kematian pada Putusan Nomor 373/Pid.B/2020/PN Pdg. Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian preskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui kepustakaan dan diperoleh secara sistematis. Berdasarkan hasil penelitian pada kasus ini bahwa penerapan pembuktian pada tindak pidana penganiayaan yang mengakibatkan kematian ini telah sesuai dengan sistem pembuktian menurut KUHAP terdapat unsur keyakinan hakim (*negative*) dan unsur alat bukti yang sah (*wettelijk*) sebagaimana yang diatur dalam Pasal 183 jo Pasal 184 KUHAP. Sedangkan dalam pertimbangan hukumnya hakim dalam menjatuhkan putusan pembedaan terhadap terdakwa Efendi Putra Bin Syafril ini sudah tepat karena telah mempertimbangan aspek yuridis dan non yuridis serta rumusan mengenai pembelaan terpaksa.

**Kata Kunci: Tinjauan Yuridis, Tindak Pidana Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian, Pembelaan Terpaksa.**

**JURIDICAL REVIEW OF THE CRIME OF MALTREATMENT  
RESULTED IN DEATH ON VERDICT NUMBER: 373/PID.B/2020/PN PDG**

**By:**

**Kevin Wibisono**

**E1A018082**

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the problem of the Crime of Maltreatment which resulted in death, which also clashes with the formulation of the forced defense as stated in Verdict Number 373/Pid.B/2020/PN Pdg. The purpose of the study is to find out the application of evidence and how the judge's legal considerations in the case of the Crime of Maltreatment which resulted in death in Verdict Number 373/Pid.B/2020/PN Pdg. The research method used in this paper is normative juridical with prescriptive research specifications. This study uses secondary data obtained through the literature and obtained systematically. Based on the results of the research in this case, that the application of evidence to the crime of maltreatment that resulted in death is in accordance with the evidentiary system according to the Criminal Procedure Code, there is an element of judge belief (negative). and elements of legal evidence (wettelijk) as regulated in Article 183 in conjunction with Article 184 of the Criminal Procedure Code or KUHAP. Meanwhile, in their legal considerations, the judges in passing the sentence on the defendant Efendi Putra Bin Syafril was correct because he had considered the juridical and non-juridical aspects as well as the formulation of the forced defense or noodweer.*

**Keyword: : Juridical Review, The crime of maltreatment resulted in death, Forced defense.**